

ABSTRAK

Citra Anjani Tiaranita. 180531100120. Ilmu Komunikasi. Proses Komunikasi Terapeutik Kiai terhadap ODGJ di pondok pesantren Al-Bajigur Sumenep.

Pondok pesantren Al-Bajigur menjalankan Proses Pengobatan Orang Dengan Gangguan Jiwa menggunakan Komunikasi Terapeutik. Pondok Pesantren Al-Bajigur menerima pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa sejak tahun 2000. Pengobatan Kiai dalam menangani Pasien ODGJ berprinsip tidak membedakan, ODGJ tetaplah seorang manusia layak untuk dihargai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses Untuk mengetahui dan menganalisis proses komunikasi terapeutik Kiai terhadap ODGJ di pondok pesantren Al-Bajigur Sumenep dan untuk mengetahui serta menganalisis hambatan Proses Komunikasi Terapeutik Kiai terhadap ODGJ di pondok pesantren Al-Bajigur Sumenep.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun subjek penelitian ini adalah dua Kiai, satu pengurus yang bertugas melakukan prosedur pengobatan dan ODGJ yang ditangani serta sudah sembuh di pondok pesantren Al-Bajigur Sumenep. Objek dalam penelitian ini adalah Komunikasi Terapeutik Kiai terhadap ODGJ di Sumenep. Penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti dalam analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Pondok Pesantren Al-Bajigur Sumenep, Jln. Asta Jokotole No.23, Tenunan, Manding, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur.

Hasil penelitian menunjukan proses komunikasi terapeutik Kiai pondok pesantren Al-Bajigur Sumenep terhadap ODGJ diterapkan dengan enam cara pengobatan, yang terdiri dari pengobatan Kiai secara herbal, pengobatan secara pendekatan agama Islam, pengobatan dengan terapi air, pengobatan dengan pijat refleksi, pengobatan dengan terapi bekerja, dan pengobatan dengan menggunakan rantai. Dari keenam cara yang dilakukan oleh Kiai semua prosesnya melibatkan unsur agama Islam. Peneliti juga mendapatkan hambatan yang dihadapi dalam proses komunikasi terapeutik Kiai terhadap ODGJ, pasien ODGJ melarikan diri, mengamuk serta pasien hanya diam saat dilakukan komunikasi yang dilakukan oleh Kiai.

Kata Kunci : Komunikasi Terapeutik, Kiai, Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

ABSTRACT

Citra Anjani Tiaranita. 180531100120. *Communication Science. The Kiai's Therapeutic Communication Process for ODGJ at the Al-Bajigur Islamic boarding school, Sumenep.*

Al-Bajigur Islamic boarding school runs the Treatment Process for People with Mental Disorders using Therapeutic Communication. The Al-Bajigur Islamic Boarding School has accepted patients with mental disorders since 2000. The Kiai's treatment of ODGJ patients has the principle of not discriminating, ODGJ are still human beings worthy of respect. The purpose of this study was to find out how the process of knowing and analyzing the process of the Kiai's therapeutic communication towards ODGJ at the Al-Bajigur Islamic boarding school, Sumenep and to find out and analyze the obstacles to the Kiai's Therapeutic Communication Process towards ODGJ at the Al-Bajigur Islamic boarding school, Sumenep.

This study uses a qualitative descriptive research method. The subjects of this study were two Kiai, one administrator who was in charge of carrying out medical procedures and ODGJ who were handled and had recovered at the Al-Bajigur Islamic boarding school, Sumenep. The object of this research is the kiai's therapeutic communication for ODGJ in Sumenep. This study used purposive sampling. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Researchers in data analysis using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity used by researchers is source triangulation and method triangulation. This research was conducted in the Sumenep Al-Bajigur Islamic Boarding School, Asta Jokotole Street No.23, Tenunan, Manding, Sumenep Regency, East Java.

The results showed that the kiai's therapeutic communication process at the Al-Bajigur Sumenep Islamic boarding school for ODGJ was applied in six ways of treatment, which consisted of herbal treatment for the Kiai, treatment with an Islamic religious approach, treatment with water therapy, treatment with reflexology, treatment with work therapy, and treatment using chains. Of the six methods carried out by the Kiai, all processes involve elements of the Islamic religion. Researchers also found obstacles encountered in the process of kiai's therapeutic communication with ODGJ, ODGJ patients running away, going berserk and patients only being silent when communication was carried out by Kiai.

Keywords: *Therapeutic Communication, Kiai, People with Mental Disorders (ODGJ)*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Kegiatan.....	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kerangka Teoritis	9
2.2. Kerangka Konseptual.....	10
2.2.1 Kiai	10
2.2.2 Orang dengan gangguan Jiwa (ODGJ).....	11
2.2.3 Komunikasi Terapeutik	12
2.3. Penelitian Terdahulu	13
2.3.1 Deskripsi Penelitian Terdahulu	13
2.3.2 Matrik Penelitian Terdahulu	16

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....	21
3.2.1 Subjek Penelitian	21
3.2.2 Objek Penelitian	21
3.3 Teknik Penentuan Informan.....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4.1 Metode Wawancara	22
3.4.2 Metode Observasi (Pengamatan).....	23
3.4.3 Metode Dokumentasi.....	23
3.5 Teknik Analisis Data.....	23
3.6 Teknik Keabsahan Data	24
3.7 Lokasi Penelitian	24

BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Bajigur.....	25
4.1.1 Geografis Desa Tenunan	25
4.1.2 Demografis Desa Tenunan	25
4.1.3 Sejarah Pondok Pesantren Al-Bajigur	27
4.1.4 Identitas Pondok Pesantren Al-Bajigur	31
4.1.4.1 Profil Pondok Pesantren Al-Bajigur	31
4.1.4.2 Visi, Misi, dan Tujuan	32
4.1.5 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Bajigur.....	33
4.1.6 Biografi singkat KH.Abdur Rahman MB.....	35
4.2. Profil Informan	38
4.2.1 Informan I.....	38
4.2.2 Informan II.....	39
4.2.3 Informan III	40
4.2.4 Informan IV	41

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Proses Komunikasi Terapeutik	42
5.1.1 Pengobatan Kiai secara Herbal.....	45
5.1.1.1 Buah	48

5.1.1.2 Dedaunan Herbal.....	50
5.1.2 Pengobatan Kiai secara Pendekatan Agama Islam.....	51
5.1.2.1 Pendekatan dengan dzikir.....	53
5.1.2.2 pendekatan dengan sholawat.....	55
5.1.3 Pengobatan Kiai dengan Terapi Air	56
5.1.3.1 Pengobatan dengan air doa.....	57
5.1.3.2 Pengobatan dengan dimandikan.....	60
5.1.4 Pengobatan Kiai dengan Pijat Refleksi	62
5.1.5 Pengobatan Kiai dengan Cara terapi Bekerja	63
5.1.5.1 Bekerja Kuli Bangunan	67
5.1.5.2 Bekerja Rumah Tangga.....	68
5.1.6 Pengobatan dengan (Rantai).....	70
5.2 Hambatan Proses Komunikasi Terapeutik di pondok pesantren	
Al-Bajigur Sumenep.....	72
5.2.1 Hambatan Pada Penanganan ODGJ Terapeutik di pondok pesantren Al-Bajigur Sumenep	73
5.2.1.1 Pasien ODGJ yang Melarikan Diri	73
5.2.1.2 Pasien ODGJ yang Mengamuk	74
5.2.1.3 Pasien ODGJ yang Hanya Diam	75
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	77
6.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran Gambar	84
Interview Guide	91
Lampiran Transkrip Wawancara.....	92

DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor TK-PAUD Al-Bajigur	31
Gambar 4.2 Kantor Yayasan Al-Bajigur	31
Gambar 4.3 Kantor Pondok Pesantren Al-Bajigur	32
Gambar 4.4 Struktur Kepengurusan Yayasan Al-Bajigur	34
Gambar 4.5 Foto Informan KH. Abdur Rahman.....	38
Gambar 4.6 Peneliti bersama Informan KH. Mastur Rahman	39
Gambar 4.7 Foto Informan Ali Hasan	40
Gambar 4.8 Peneliti bersama Informan Sarwini	41
Gambar 5.1 Proses Pengobatan dengan Minuman Herbal	48
Gambar 5.2 Kiai sedang berusaha berkomunikasi dengan ODGJ.....	59
Gambar 5.3 Pemandian Sumber Air bernama Sumur Naumi	61
Gambar 5.4 Rumah/Gedung Tempat tinggal Para Pasien ODGJ	89
Gambar 5.5 Kamar Tinggal ODGJ di pondok pesantren Al-Bajigur	70
Gambar 5.6 Tempat Tinggal ODGJ di pondok pesantren Al-Bajigur.....	81
Gambar 5.7 Pasien ODGJ yang tidak ingin berkomunikasi	76